

Analisis Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA SDN Banyuajuh 06

Mita Puspita¹, Agung Setyawan²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi E-mail: Mitapuspita12345@gmail.com, Telp: +6282245845548

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui studi awal dalam identifikasi permasalahan yang dihadapi kelas VI SDN Banyuajuh 06 dalam pembelajaran IPA. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana instrumen yang digunakan adalah angket, wawancara dan nilai hasil belajar (kognitif). Angket, wawancara dilakukan untuk mengetahui seberapa minat siswa terhadap media audio visual dan wawancara dilakukan kepada guru kelas, nilai hasil belajar berupa kognitif dengan KKM 75. Sampel dari penelitian ini adalah 27 siswa kelas VI SDN Banyuajuh 06. Hasil dari penelitian ini adalah hasil angket dan wawancara menunjukkan bahwa media audio visual membuat siswa lebih banyak memahami materi yang disampaikan oleh guru di bandingkan menggunakan metode ceramah. Penerapan media audio visual memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan nilai ketuntasan di atas KKM (56%) , tetapi juga ada satu ataupun dua siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

Kata Kunci : Media audio visual, hasil belajar ,IPA

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out initial study in identifying the problem faced by class VI SDN Banyuajuh VI in science learning. The research method uses qualitative research wherein the instruments used are questionnaires, interviews and the value of learning outcomes (cognitive). Questionnaire, interviews were conducted to find out how interested students are in audio-visual media and interviews were conducted with class teachers, the value of learning outcomes in the form of cognitive with KKM 75. The sample of this study was 27 students of class VI SDN Banyuajuh 06. The results of this study were the results of questionnaires and interviews show that audio-visual media makes students understand more the material being lectured. The application of audi visual media has a good influence on students' cognitive learning outcomes with completeness scores above the KKM (56%), but there are also one or two students who score below the KKM.

Keywords : Audio Visual Media, Learning Outcome, Science Subject (IPA)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor yang berperan penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten. Manusia yang berkompeten perlu dibekali dengan adanya ilmu pengetahuan dan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan Kreatif serta kemampuan kerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Kompetensi ini tersebut terdapat di ambil dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Dalam pendidikan formal tujuan pembelajaran adalah siswa mampu memahami apa yang dipelajari dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar yang berbentuk huruf ataupun angka yang di dapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang di sampaikan guru. Berdasarkan hasil belajar tersebut guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah di pelajari.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan (Cahyo Hasanudin, 2017 : 2). Makna umumnya adalah segala wahana yang dapat menyalurkan informasi belajar informasi belajar dari sumber informasi kepada penerima informasi atau penyalur pesan. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam dalam pembelajaran disebut media pembelajaran (Asrorul Mais, 2016:9).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta membentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu seseorang agar dapat belajar dengan baik (Asrorul Mais : 2016:9).

Pembelajaran menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan hasil belajar (Keputusan presiden, 2013 : 4). Dengan demikian media pembelajaran adalah suatu alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan ataupun informasi yang akan diberikan dalam suatu pembelajaran.

Media Audio Visual berasal dari kata media yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Azhar, 2005: 4). Dale mengatakan media audio visual adalah pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Media audio visual mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua (Wina, 2011 : 211).

Hamalik (2003) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang bisa diamati dan diukur dengan menggunakan pengetahuan, dari suatu sikap dan ketrampilan. Sudjana (2003) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang mencakup bidang efektif, kognitif dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar diantara kata hasil dan belajar mempunyai arti berbeda. Hasil belajar adalah presentasi yang telah di capai atau diperoleh seorang anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambah bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang mengakibatkan perubahan dari diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hasil belajar merupakan taraf kemampuan yang telah di peroleh atau taraf yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur kemudian dinilai kemudian akan mewujudkan dalam angka ataupun pernyataan.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pembelajaran yang sangat penting karena di dalamnya membahas mengenai alam dan lingkungan sekitar kita. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Carin dan Sund dalam Sofyan (2015: 137) yang menyebutkan bahwa IPA merupakan suatu cara yang dilakukan melalui pengamatan dan penelitian yang mencakup proses, produk dan sikap manusia dilakukan secara terkontrol sehingga menghasilkan kumpulan data untuk mengetahui tentang hal lain.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti dalam pembelajaran IPA pada kelas VI di SDN Banyuajuh 06, peneliti akan melakukan analisis yaitu tentang pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar dan mendeskripsikan solusi yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana waktu yang dilakukan pada hari jumat, instrumen yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi dan tes hasil belajar (kognitif). Angket untuk mengetahui apakah guru sudah mengajar di kelas dengan baik dan untuk mengetahui minat siswa dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dari angket selanjutnya di kuatkan dengan hasil wawancara dengan guru

wali kelas yang mengatakan bahwa selama pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa menjadi bosan dan jenuh. Observasi yang dilakukan untuk mengamati dan mencatat kegiatan proses pembelajaran dan diperkuat dengan menggunakan tes nilai hasil belajar. Peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data dalam ranah kognitif, menilai kompetensi pengetahuan melalui tes hasil belajar instrumen tes berupa 5 soal IPA. Populasi yang diambil sejumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Teknik total sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2013). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 27 siswa kelas VI sdn Banyuajuh 06 yang terdiri dari laki-laki 16 siswa dan perempuan 11 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan angket untuk mengetahui seberapa besar minat pembelajaran menggunakan media audio visual data dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1. Angket minat siswa menggunakan media audio visual

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Apakah guru di kelas sudah benar pada saat menyampaikan materi.	√	
2.	IPA adalah pelajaran yang menyenangkan dan menantang.	√	
3.	Apa kalian sudah puas dengan cara guru menyampaikan pelajaran dikelas.		√
4.	Saya tidak faham apa yang dijelaskan oleh guru.		√
5.	Apa kalian mau jika pembelajaran menggunakan media audio visual.	√	

Setelah memberikan angket kepada siswa, di dapat bahwa banyak siswa yang memilih setuju dari pada tidak setuju, dari 27 siswa memilih setuju jika pembelajaran menggunakan media audio visual.

Wawancara yang dapat digunakan sebagai suatu teknik dalam mengumpulkan suatu data oleh peneliti yang akan melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan suatu masalah yang akan diteliti, jika peneliti ingin memahami permasalahan dari responden secara mendalam (Sugiyono, 2017 : 232). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas dengan menanyai beberapa pertanyaan mengenai hasil belajar, model pembelajaran yang digunakan sehingga hasil yang diperoleh dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Wawancara

No.	Indikator	Deskripsi	Nomor Soal
1.	Hasil Belajar	➤ Tanggapan ➤ Solusi	1 dan 2
2.	Model pembelajaran	➤ Pelaksanaan ➤ Kendala	4 dan 5

Setelah dilakukan wawancara dengan guru di dapatkan hasil bahwa siswa kurang memahami materi dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak adanya alat bantu seperti media ataupun alat peraga lainnya. Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dari teknik yang lainnya (Sugiyono 2009: 214).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di peroleh permasalahan diantaranya siswa kurang dalam memperhatikan guru pada saat guru menyampaikan materi.

Sehingga siswa sulit memahami apa yang disampaikan oleh guru karena guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar IPA pada kelas VI SDN Banyuajuh 06 yang kemudian dilihat dari observasi atau pengamatan langsung saat pembelajaran IPA siswa kelas VI SDN Banyuajuh 06 bisa dilihat dari tabel 3 :

Tabel 3. Lembar Pengamatan Indikator Keterampilan Siswa

No.	Keterampilan yang di amati	Indikator
1.	Mengelola informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola informasi
2.	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami materi
3.	Menganalisa	<ul style="list-style-type: none"> • Menelaah informasi dan fakta hasil memahami materi dan media dari pembelajaran • Berfikir kritis dalam mempertanyakan informasi

Tabel 4. Nilai tes hasil belajar

No.	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Responden_1	75	67	Tidak lulus
2	Responden_2	75	65	Tidak lulus
3	Responden_3	75	93	Lulus
4	Responden_4	75	85	Lulus
5	Responden_5	75	65	Tidak lulus
6	Responden_6	75	76	Lulus
7	Responden_7	75	67	Tidak lulus
8	Responden_8	75	65	Tidak lulus
9	Responden_9	75	75	Lulus
10	Responden_10	75	65	Tidak lulus
11	Responden_11	75	65	Tidak lulus
12	Responden_12	75	68	Tidak lulus
13	Responden_13	75	60	Tidak lulus
14	Responden_14	75	73	Tidak lulus
15	Responden_15	75	92	Lulus
16	Responden_16	75	90	Lulus
17	Responden_17	75	73	Tidak lulus
18	Responden_18	75	80	Lulus
19	Responden_19	75	74	Tidak lulus

No.	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
20	Responden_20	75	80	Lulus
21	Responden_21	75	65	Tidak lulus
22	Responden_22	75	83	Lulus
23	Responden_23	75	68	Tidak lulus
24	Responden_24	75	70	Tidak lulus
25	Responden_25	75	75	Lulus
26	Responden_26	75	76	Lulus
27	Responden_27	75	78	Lulus

Setelah guru memberikan materi kepada siswa guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan kepada siswa dan mendapatkan hasil dari 27 siswa yang dinyatakan lulus 12 siswa sedangkan yang tidak lulus 15 siswa atau tidak mencapai KKM.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disajikan presentasi perolehan tes hasil belajar IPA materi menghubungkan ciri khas pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi siswa kelas VI SDN Banyuajuh 06 dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya (jumlah siswa yang mencapai KKM)

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu dalam subjek penelitian

Sehingga memperoleh hasil seperti pada tabel 5:

Table 5. Analisis Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN Banyuajuh 06

No.	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Lulus	12	44 %
2.	Tidak Lulus	15	56 %
Jumlah		27	100 %

Dari hasil pembahasan yang sudah diperoleh bahwa angket yang diperoleh bahwa sebanyak siswa yang memilih setuju dari pada tidak setuju dari 27 siswa yang memilih setuju bila pembelajaran menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dan guru tidak menggunakan media apapun pada saat pembelajaran di kelas. Sehingga siswa kurang memahami materi IPA yang telah dijelaskan. Berdasarkan tes hasil belajar, ada beberapa siswa yang masih belum mencapai KKM, dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media apapun.

Dari hasil yang di dapat siswa kurang memahami materi apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga nilai KKM yang harus di peroleh siswa maksimum 75 namun siswa masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah 75. Siswa yang sudah lulus ada 12 siswa (44 %) dan siswa yang belum lulus ada 15 siswa (56%) dikarenakan guru pada saat mengajar hanya menggunakan model konvensional saja dalam pembelajaran. Pembelajaran tanpa menggunakan media atau pun

alat peraga dalam pembelajaran. Hal ini yang mengakibatkan nilai IPA siswa SDN Banyuajuh 06 rendah dan belum bisa mencapai KKM.

Dari permasalahan tersebut dapat diuraikan rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurangnya guru dalam menyampaikan materi terhadap siswa. Disini peneliti dapat memberikan solusi yaitu :

1. Melalui media audio visual guru dapat menyampaikan materi kepada siswa agar siswa lebih paham dengan materi yang akan dipelajari. Dan juga guru harus menggunakan alat peraga ataupun media pembelajaran yang konkrit (nyata).
2. Melalui penerapan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa, tidak menggunakan konvensional saja melainkan menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk siswa agar siswa bisa mendapatkan nilai hasil belajar yang baik.

SIMPULAN

Dari hasil yang di dapat saat pembelajaran dilaksanakan siswa kurang memahami cara penyampaian guru karena menggunakan metode ceramah. Sehingga nilai kkm yang harus diperoleh siswa 75 namun siswa banyak yang masih mendapatkan nilai di bawah 75 sehingga hasil belajar masih sangat kurang (56%) sedangkan yang mendapatkan nilai 75 hanya 12 siswa (44%).

Solusi dari permasalahan ini dari pengaruh model ceramah terhadap hasil belajar ini dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif dan menggunakan media audio visual sehingga siswa dapat mengerti dan lebih memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesainya Artikel ini dengan lancar, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmad dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan artikel ini.
2. Kepala sekolah SDN Banyuajuh 06 karena sudah di terima dengan baik disekolah ini untuk melaksanakan penelitian.
3. Wali kelas, kelas 6 SDN Banyuajuh 06 bapak Usman karena telah memberikan bantuan, arahan serta bimbingannya kepada penulis untuk diperbolehkan melakukan penelitian dan mengambil data di kelas VI.
4. Kepada orang tua saya yang telah memberikan doa dan dukungan serta membantu dalam mengerjakan penelitian dan artikel ini.
5. Siswa-siswi kelas VI SDN Banyuajuh 06 atas kerjasamanya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Busyaeri, A., T., & Zaenuddin, A. (2016). *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Mapel ipa Di MIN Kroya Cirebon*. *Al Ibtida*, 3(1).
- Hasanudin, Cahyo. (2017). *Media Pembelajaran: Kajian Teoritis dan Kemanfaatan*. Yogyakarta: Depublish publisher.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127-144
- Sugiyono. (2009). *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta.